

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Skripsi

3832/MD-D/SD-1/2020

MANAJEMEN WAKAF DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

AGUS IRWANDANI

NIM: 11544104474

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Agus Irwandani

Nim : 11544104474

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Dr. Nurdin MA.
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji,

Ketua/Penguji I

DR. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M. Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI BADAN WAKAF INDONESIA
(BWI) KABUPATEN SIAK**

Disusun Oleh:

AGUS IRWANDANI
NIM. 11544104474

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 19 Maret 2019:

Pembimbing

Rahman, M. Ag
NIP.19750919 261411 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Agus Irwandani
NIM : 11544104474
Judul : “Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Lembaga Amil Zakat Dompot
Dhuafa Kota Pekanbaru”.

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 12 April 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2019

Penguji Seminar Proposal

Perdamaian, Hsb, M. Ag
NIP. 197208172009101002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Irwandani
Nim : 11544104474
Tempat / tanggal lahir : Batam, 17 Agustus 1997
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **“Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,


AGUS IRWANDANI
NIM.11544104474



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Imron Rosidi, M.A. Ph. D

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Agus Irwandani

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Agus Irwandani NIM.11544104474** dengan judul "**Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

MANAJEMEN WAKAF DILEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU

Oleh :
Agus Irwandani

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau. Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Dompot Dhuafa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, informan berjumlah 3 (tiga) orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Dompot Dhuafa Riau dalam menjalankan wakaf menggunakan empat aspek manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Dalam aspek perencanaan dilakukan dengan menentukan sasaran, metode, serta program, dalam aspek pengorganisasian Dompot Dhuafa membuat tim untuk terjun langsung kelapangan, dalam aspek penggerakan Dompot Dhuafa melakukan wakaf secara *Retail* dan secara *Corporate*, dan kemudian aspek pengawasan di Dompot Dhuafa dilakukan dengan membuat rencana kedepan dalam wakaf, kemudian dilakukan pemeriksaan dan evaluasi dan menentukan hasil yang dicapai serta memprediksikan kendala yang terjadi dalam wakaf di Dompot Dhuafa Riau.

Kata Kunci : Manajemen, Wakaf, Dompot Dhuafa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE WAQF MANAGEMENT IN THE
DOMPET DHUAFA RIAU**

**BY :
Agus Irwndani**

This thesis discusses about the waqf management in the Dompot Dhuafa Riau. This research aims to know the waqf management in the Dompot Dhuafa Riau. This research is done at Dompot Dhuafa office. This thesis uses qualitative descriptive method. There are three informants selcted. Data are collected from interview and documentation. This thesis concludes that the Dompot Dhuafa manages waqf based on four management elements, namely planning, organizing, actuating, and controlling. Based on planning, it decides object, method, and program. Based on organizing, it decides a team directly working in the field. Based on actuating, it manages waqf retally and corporately. Based on controlling, it makes future planning, creates evaluation and controlling as well as deciding the achievement. It also predicts the waqf problems in the Dompot Dhuafa Riau.\

Keywords : Management, Waqf, Dompot Dhuafa.



KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang memiliki alam semesta beserta isinya yang selalu memberikan cahaya kebenaran dan ilmu pengetahuan serta kemampuan berfikir, berkreatifitas dan beraktivitas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau”**.

Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan Kitab Suci Alquran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua saya Ayahanda Iskandar dan Ibunda Eniyati dengan ketulusan hati selalu mencurahkan kasih sayang, membimbing, mendidik, dan berkorban serta mendo'akan untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya sejak usia dini sampai saat ini, dengan penuh pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terkira. Sehingga penulis dapat mempersembahkan karya sederhana ini.
2. Prof. Dr. H. Akmal Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si, M.A, dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dan Dekan I, II dan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, M.A. Ph.D selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Imron Rosidi, M.A. Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktunya untuk penulis dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh Karyawan/I yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
 8. Dompot Dhuafa Riau beserta seluruh karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Sahabat-sahabat Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015, terkhusus sahabat terdekat ; Indah Wulan Sari, Khairunniza, Dwi Rizki, Sissy, Vivi Nurul, Nurfa Rahim, Ali Akbar, Arif Reynaldi, Muslimin, Rizky Muhandi, Junnardan. Semoga yang belum siap, dapat cepat mempersiapkan skripsi nya.
 10. Sahabat-sahabat Perumahan Griyo Puspito : Ferry Frayudy, Rizky Frahanandani, Muhammad Tesar, Diki Irwanto, Muhammad Zawil Albab, Imam Baihaqi Okta Rifaldi, M.Fiduasni, Ema Sularsih.

Pekanbaru, 08 Januari 2020
Penulis

AGUS IRWANDANI
NIM. 11544204354



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Permasalahan	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	31
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validasi Data	33
G. Teknik Analisis Data	33



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa	35
1. Sejarah Dompot Dhuafa	35
2. Visi dan Misi	36
3. Tujuan	37
4. Tugas dan Wewenang	38
5. Struktur Dompot Dhuafa	41

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	50

BAB VI PENUTUP

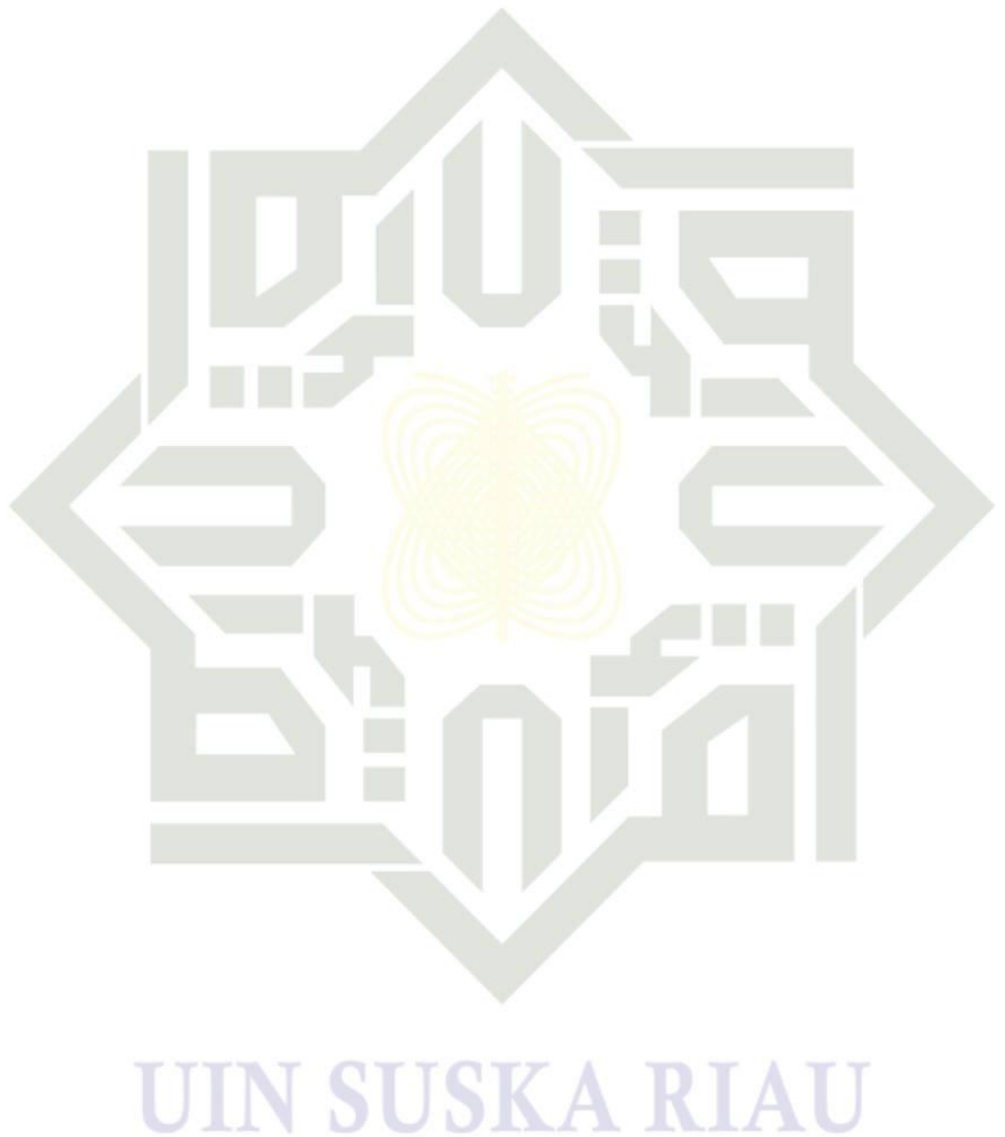
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 2 Struktur Dompot Dhuafa.....	41

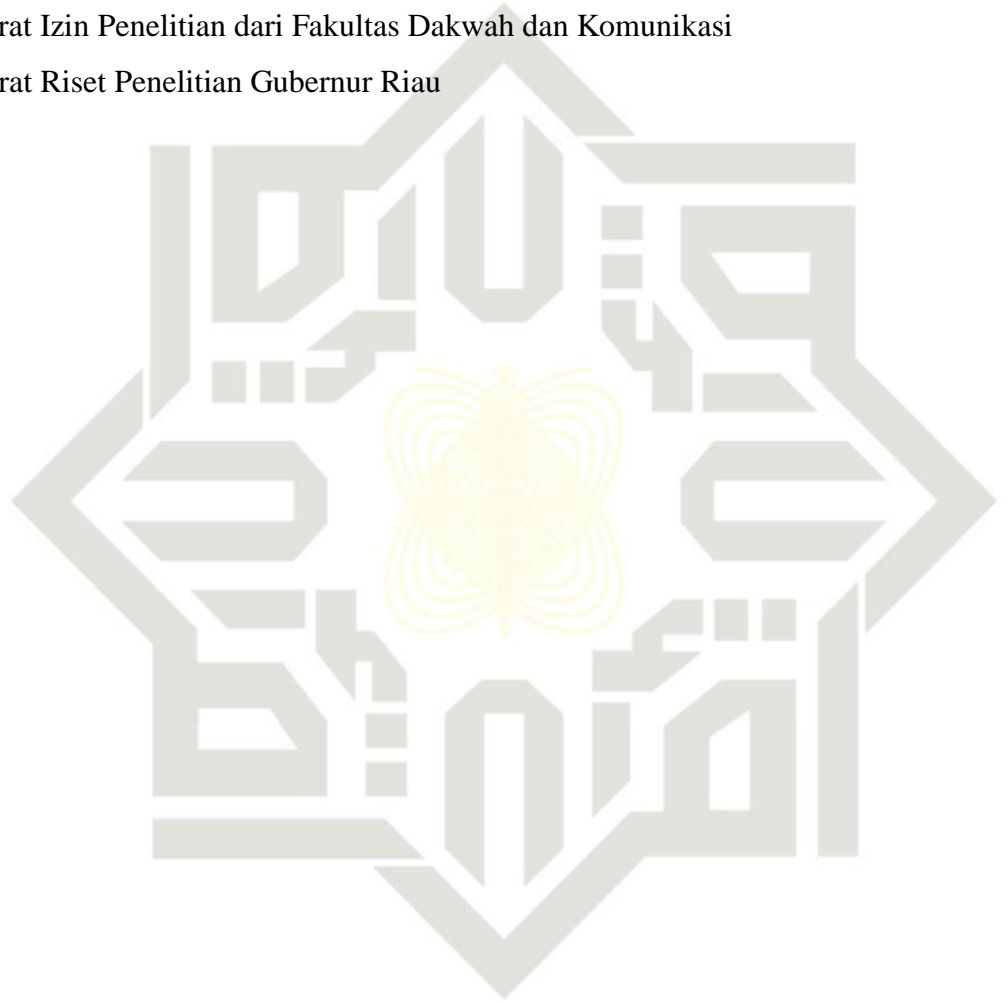


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Tabel Jumlah Donasi dan Donatur dan Asset Wakaf
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Lampiran 6. Surat Riset Penelitian Gubernur Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wakaf adalah salah satu bentuk sedekah dengan harta. Harta tersebut ditahan untuk tidak digunakan (secara pribadi). Apabila itu dilakukan berdasarkan tuntutan syari'at maka wakaf tersebut hukumnya *mustahab*, sebab ia merupakan salah satu bentuk sedekah. Sekiranya seseorang bernazhar (mewakafkan sesuatu), maka wakaf tersebut menjadi sebuah kewajiban, lantaran nadzar tersebut. Namun, seandainya terdapat unsur-unsur kezhaliman pada akad wakaf tersebut atau ia merupakan wakaf atas sesuatu yang diharamkan, maka wakaf tersebut adalah haram. Apabila wakaf tersebut menyulitkan ahli waris, maka wakaf tersebut adalah makhruh.¹

Wakaf merupakan salah satu sumber dana sosial potensial yang erat kaitannya dengan kesejahteraan umat. Di Indonesia, wakaf telah dikenal dan dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk ke Indonesia. Seperti yang kita ketahui wakaf telah banyak membantu pembangunan secara menyeluruh di Indonesia. Sebagian besar rumah ibadah umat muslim, perguruan tinggi Islam dan lembaga-lembaga keagamaan Islam lainnya dibangun dengan wakaf tidak bergerak yaitu wakaf tanah.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa wakaf yang dipahami oleh sebagian besar umat Islam di Indonesia wakaf berupa benda tidak bergerak seperti Tanah, Bangunan dan Masjid, semakin berkembangnya zaman wakaf juga ikut berkembang, wakaf di zaman sekarang ini tidak hanya berpatokan kepada tanah dan masjid saja, sekarang ada namanya wakaf produktif. Wakaf produktif di definisikan sebagai harta yang di gunakan untuk kepentingan produksi baik dibidang pertanian, perindustrian, perdagangan, dan jasa yang manfaatnya bukan pada benda wakaf saja tetapi

¹Syaikh Muhammad bin Shalih al-'utsaimi, *Panduan Wakaf, Hibah, dan Wasiat* (Pustaka Imam As-syafi'i, 2008), h .9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keuntungan bersih dari hasil pengembangan wakaf yang diberikan kepada orang-orang yang berhak sesuai dengan tujuan wakaf.

Wakaf di Indonesia lebih ditekankan pada persoalan perwakafan tanah. Ini bukan berarti bahwa wakaf selain tanah tidak diakui, tetapi pengaturan ini mengingat tanah sebagai benda berharga yang banyak menimbulkan persoalan dalam masyarakat, apalagi tanah sebagai benda tidak bergerak yang tahan lama dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.² Wakaf bukan saja terbatas pada benda tidak bergerak tetapi benda bergerak. Seperti dinegara-negara Islam yang sudah maju atau berkembang telah teroperasi lembaga wakaf berupa sarana pendidikan, real estate, dan telah dikelolah dengan produktif.³

Peraturan perundang-undangan tentang wakaf di Indonesia sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Namun, peraturan-peraturan yang ada waktu itu belum cukup memadai dari sisi kandungan pengaturannya maupun jenis peraturannya. Maksudnya, pengaturan yang ada pada peraturan-peraturan itu masih sangat sederhana dan tidak mencakup banyak aspek dari wakaf itu sendiri. Kemudian dari aspek legalitasnya, peraturan tentang wakaf pada masa lalu belum ada yang setingkat undang-undang. Setelah era reformasi bergulir, ada banyak peraturan perundang-undangan baru dibuat. Salah satunya Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf. kehadiran undang-undang wakaf ini merupakan tonggak sejarah perwakafan di Indonesia. Inilah untuk kali pertama ada undang-undang yang secara khusus mengatur soal wakaf.

Wakaf dikenal sebagai asset umat yang pemanfaatannya dapat dilakukan sepanjang masa. Namun pengelolaan dan pendayagunaan harta wakaf secara produktif di Indonesia masih ketinggalan jika dibandingkan dengan negara Islam lainnya. Beberapa hasil penelitian tentang wakaf

² Drs. Helmi Karim, M.A, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997),

³ Drs. Mukhtar Lutfi, M.Pd., *Optimalisasi Pengelolaan Wakaf*, (Makassar: Alauddin Press, 2011), 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan bahwa banyak negara yang semula wakafnya kurang berfungsi bagi perekonomian umat karena tidak dikelola dengan manajemen yang baik. Namun dengan adanya regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah, barulah asset wakaf tersebut mampu dikelola secara produktif dan berkelanjutan.⁴

Dompot Dhuafa merupakan lembaga pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan sosial dan kemasyarakatan umat islam. Dompot Dhuafa merupakan lembaga yang lebih fokus mengelola dana zakat sehingga zakat yang ada di Dompot Dhuafa lebih efektif dari pada pengelolaan wakaf yang ada di lembaga sehingga masyarakat tidak begitu mengetahui mengerti tentang wakaf dan pemanfaatan dari wakaf tersebut, Pada tahun 2017 Dompot Dhuafa baru mulai terjun untuk mengelola wakaf dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan Dompot Dhuafa melibatkan tokoh-tokoh agama untuk pendekatan kepada calon wakif dan Dompot Dhuafa juga mensosialisasikan wakaf melalui media massa seperti facebook, whatsapp dan Dompot Dhuafa juga memiliki web DompotDhuafaRiau. Dompot Dhuafa memiliki beberapa asset wakaf seperti tanah dan kebun sawit, asset tanah yang diwakafkan oleh wakif tidak hanya untuk dilakukan pembangunan, wakif yang mewakafkan tanahnya meminta kepada nazhir untuk menjualkan tanahnya dan hasil uang dari tanah tersebut dimasukan kedalam dana wakaf Dompot Dhuafa sehingga uangnya bisa dikelola untuk wakaf lainnya. Dengan adanya manajemen wakaf yang baik maka wakaf yang ada di Dompot Dhuafa akan menjadi lebih produktif Karena hasil dari pengelolaan wakaf dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam rangka mensejahterakan masyarakat banyak.

Atas pemikiran tersebutlah penulis tertarik untuk membahas masalah Lembaga Amil Zakat dengan judul “ Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau ”.

⁴ Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2015), cet. ke-I, h. 3.

B. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen berasal dari perkataan *manage* to *man*. Kata *manage* berarti mengukur atau mengelola, sedangkan kata *man* berarti manusia.⁵ Menurut Soewarno Handaya ningrat manajemen merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kelompok yang berdasarkan dengan tujuan yang jelas dan harus dicapai dengan menggerakkan sumber-sumber tenaga manusia. Menurut penulis manajemen adalah cara mengatur dengan menggunakan unsur-unsur manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan demi terwujudnya tujuan dari lembaga tersebut.

2. Wakaf

Kata wakaf yang sudah menjadi bahasa Indonesia itu berasal dari kata kerja bahasa Arab *waqafa* (*fi'il madhy*), *yaqifu* (*fi'il mudhari*), dan *waqfan* (*isim mashdar*) yang secara etimologi berarti berhenti, berdiri, berdiam di tempat, atau menahan.⁶

3. Dompot Dhuafa

Dompot dhuafa merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat non pemerintahan yang pertama kali menerapkan manajemen *filantropi* modern.⁷ Menurut penulis Dompot Dhuafa merupakan sarana atau tempat untuk masyarakat yang ingin beribadah dengan hartanya, dan Dompot Dhuafa sebagai lembaga penyalur dana dari masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah di kemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu bagaimana manajemen wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau?

⁵ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2016). 3

⁶ Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 3.

⁷ Juwaini, *Social Enterprise Transformasi Dompot Dhuafa Menjadi World Class Organization*, (Jakarta: Expose (Mizan Group) Anggota IKAPI, 2011), 1.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari apa yang peneliti ungkapkan didalam latarbelakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang dicapai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “manajemen wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau”,

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana komunikasi di jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari kajian teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Sumber Dana, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Analisis Data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum tentang Badan Wakaf Indonesia
Kbupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Selanjutnya dua kata tersebut digabung menjadi kata kerja *manager* yang mempunyai arti menangani. *Manager* diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kerja to *manage* yang berarti menata, mengatur, melaksanakan, dan menilai. Adapun kata benda dari to *manage* adalah *management*, sementara orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut *manager*. Sumber lain menyebutkan bahwa kata “manajemen” berasal dari Bahasa Prancis kuno “management”, yang memiliki arti “seni melaksanakan mengatur”.⁸

Menurut Mondy dan Premeaux, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Menurut Didin Hafifuddin menjelaskan bahwa manajemen adalah dipandang seni karena ia merupakan kekuatan pribadi yang kreatif ditambah dengan skill dalam pelaksanaan.⁹ Manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰ Sedangkan menurut Hersey dan Blanchard (1982) berpendapat bahwa manajemen adalah kegiatan bekerjasama arau

⁸ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014). 27-

⁹ *Ibid*, 9

¹⁰ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui orang lain, baik perorangan maupun kelompok, untuk mencapai tujuan organisasi.¹¹

Menurut Winano Hamiseno manajemen adalah substantifa dari mengelola sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Selanjutnya pengelolaan atau manajemen menghasilkan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Definisi lain menyebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.¹²

Bila mempelajari literatul manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu *pertama*, manajemen sebagai suatu proses, *kedua*, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni (*arti*) dan sebagai suatu ilmu. Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, berbeda-beda definisi yang diberikan oleh para ahli. Untuk memperlihatkan tata warna definisi menurut pengertian yang pertama itu dikemukakan tiga buah definisi.

Dalam *Encyclope of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya, Haiman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Akhirnya George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang diterapkan terlebih dahulu dengan

¹¹ Sudjana, *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar masyarakat*, (Jakarta: Depkinas, 2005), 5

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kegiatan orang lain.¹³ Bila diperhatikan kegiatan definisi tersebut, maka akan segera tampak bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi-definisi tersebut yaitu, *pertama*, adanya tujuan yang ingin dicapai, *kedua*, tujuan dicapai dengan menggunakan kegiatan orang-orang lain, *ketiga*, kegiatan-kegiatan orang lain harus dibimbing dan diawasi.

Menurut pengertian kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang melakukan aktivitas-aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.

Menurut pengertian ketiga, manajemen itu seni atau suatu ilmu. Mengenai ini sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenaran.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang berupa tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mengatur suatu pekerjaan demi mencapai tujuan tertentu. Adapun fungsi manajemen menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue adalah:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah serangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan diantaranya:

- a) Menentukan keadaan sekarang.
- b) Survey lingkungan.
- c) Menentukan tujuan.

¹³ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 3.

¹⁴ *Ibid*, 304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memprediksi keadaan yang akan datang.
- e) Memberikan masukan atau usulan-usulan terhadap rencana kedepannya.
- f) Mempertimbangkan masukan-masukan atau usulan-usulan yang ada.
- g) Merubah dan menyesuaikan rencana-rencana yang ada sesuai dengan hasil pengawasan terhadap keadaan.
- h) Berhubungan terus selama proses perencanaan.¹⁵

Perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan-hubungkan antara fakta satu dan fakta yang lain. Kemudian membuat perkiraan dan pperamalan tentang keadaan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang mungkin diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Perencanaan merupakan tugas seorang manajer untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif, kebijaksanaan, prosedur dan program. Perencanaan juga merupakan keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan mengandung tiga hal yang mendasar, yaitu:

- a) Tujuan
- b) Perhitungan atau pertimbangan kebijakan
- c) Pelaksanaan rencana¹⁶

Perencanaan atau *planning* tidak hanya dapat dilihat dari bobot dan waktunya, tapi dilihat dari hal-hal berikut:

- a) Jenis *planning* menurut penggunaannya
 - (1) *Single usa planning*, yaitu perencanaan untuk satu kali pakai. Jika pelaksanaan telah selesai, perencanaan berikut tidak digunakan lagi.

¹⁵ Geoge R. Terry, dan Leslile W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 9-11

¹⁶ Anton Atoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) *Repeats planning*, yaitu perencanaan yang dipergunakan untuk keperluan yang berulang-ulang.

b) Jenis *planning* menurut prosesnya

(1) *Policy planning*, yaitu suatu *planning* yang berisi kebijakan saja tanpa dilengkapi oleh teknis pelaksanaannya secara sistematis.

(2) *Program planning* yaitu *planning* yang merupakan penjelasan dan perincian dari *policy planning*.

(3) *Oprasional planning*, yaitu *planning* yang membuat rencana mengenai cara-cara melakukan pekerjaan tertentu agar lebih berhasil dalam pencapaian tujuan dengan daya guna yang lebih tinggi.¹⁷

Perencanaan memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a) *Factual* yaitu didasarkan pada hasil temuan dilapangan. Fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan dijadikan data serta diolah secara nasional.
- b) *Rasional* yaitu perencanaan yang harus masuk akal, bukan merupakan angan-angan.
- c) *Fleksible* yaitu perencanaan tidak kaku, akan tetapi mengikuti perkembangan zaman dan perubahan situasi dan kondisi.
- d) Berkesinambungan yaitu perencanaan dibuat secara berlanjut, artinya berkelanjutan mengikuti kebutuhan organisasi dan tidak dibatasi oleh *aksolutism* ruang dan waktu.
- e) *Dialektis* yaitu suatu *planning* harus dibuat dengan memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan masa yang akan datang.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, 102-103.

¹⁸ *Ibid*, 104-105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan yang diperlukan, yaitu penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Organisasi atau pengorganisasian dapat pula merumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berguna dalam tujuan yang telah ditentukan.¹⁹ Fungsi organisasi dapat diartikan bermacam-macam:

- a) Organisasi dapat diartikan sebagai memberi struktur, terutama dalam penyusunan atau penempatan personal, pekerjaan-pekerjaan, material dan pikiran-pikiran dalam struktur itu.
- b) Organisasi dapat pula ditafsirkan sebagai menetapkan hubungan antara orang-orang. Kewajiban hak, dan tanggung jawab masing-masing anggota disusun menjadi pola-pola kegiatan yang tertuju pada tercapainya tujuan atau maksud kegiatan-kegiatan lainnya.
- c) Organisasi dapat juga diartikan sebagai alat untuk mempersatukan usaha-usaha untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.²⁰

Kemudian dalam pengorganisasian memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Adapun tahapan-tahapan pengorganisasian adalah:

- a) Tatapan dengan teliti dan ditentukan pekerjaan yang dilaksanakan.
- b) Bagi pekerjaan menjadi tugas-tugas setiap orang.
- c) Kelompokkan tugas-tugas menjadi posisi-posisi.

¹⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, 10.

²⁰ Anton Atoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kelompok-kelompokkan posisi menjadi satuan yang dapat dipimpin dan saling berhubungan dengan baik.
- e) Bagi-bagikan pekerjaan, pertanggung jawaban dilaksanakan.
- f) Menjaga hubungan selama proses pengorganisasian.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Actuating adalah kegiatan yang menggerakan dan mengusahakan agar para sumber daya manusia melakukan tugas dan kewajibannya, para sumber manusia sesuai dengan keahliannya dan *proposinya* segera melaksanakan rencana dalam akyifitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telahditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, keoemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan *supervise*, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.²¹ Maka dapat diartikan bahwa penggerakan (*Actueting*) adalah usaha menggerakan anggota sedemikian rupa agar mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian dalam aktuating terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a) Penetapan saat awal pelaksanaan rencana kerja.
- b) Pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pimpinan.
- c) Pemberian motivasi para sumber daya manusia untuk segera melaksanakan tugas sesuai yang di tugaskan dan tanggung jawabnya masing-masing.
- d) Pengominikan seluruh arah pekerjaan dengan semua unit kerja.
- e) Pembinaan semua umber daya manusia.
- f) Peningkatan mutu dan kualitas kerja.
- g) Pengawasan kinerja dan moralitas kerja.²²

²¹ *Ibid*, 116

²² *Ibid*, 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu adapun tahapan dalam penggerakan adalah:

- a) Berhubungna dengan staf dan jelaskan tujuan-tujuan kepada anggota.
- b) Membagikan ukuran pelaksanaan.
- c) Melatih dan membimbing anggota untuk memenuhi ukuran-ukuran pelaksanaan.
- d) Memberi motivasi.
- e) Adakan lingkungan yang memeberiakn dorongan dengan meneruskan keadaan yang berubah-ubah serta tuntutan-tuntuutannya.²³

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya organisasi kearah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan. Adapun tipe-tipe pengawasan sebagai berikut:

- a) Pengawasan pendahuluan (*feed forward control*) atau disebut *Steering Control* : yaitu melakukan antisispasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar yang dibuat, sebelum tahapan kegiatan teretntu diselesaikan.
- b) Pengawasan Secara Bersamaan (*concurrent control*) sering disebut pengawasan ya- tidak : yaitu pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tipe-tipe pengawasan ini merupakan proses yang harus memenuhi persyaratan sebelum kegiatan dilaksanakan.
- c) Pengawasan Umpan Balik (*feed back control*) atau past actipn control yaiti : pengawasan yang dilakukan mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah selesai.

²³ George.R, Terry, dan Leslie ,W , Rue, *Dasar- Dasar Manajemen*, 9-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada yang harus diingat dalam memahami tipe pengawasan adalah semua itu sangat tergantung siapa dan dimana diterapkannya tipe pengawasan tersebut. Karena kesuksesan suatu tipe pengawasan sangat tergantung kepada siapa yang ditugaskan untuk menjadi pengawasan dari pekerjaan tersebut. Jika yang bersangkutan memiliki keseriusan tinggi maka artinya pengawasan itu akan sukses, namun begitu sebaliknya.

Oleh karena itu, pemimpin harus memiliki orang yang tepat untuk ditunjuk sebagai pengawas. Karena pada prinsipnya pengawas yang ditunjuk tersebut bertugas mengawasi rencana kerja yang telah disusun atau disetujui oleh pimpinan. Sehingga kesuksesan pengawasan dalam mengawasi pekerjaan juga akan menjadi kesuksesan bagi pimpinan yang bersangkutan. Termasuk dalam menghindari penempatannya pengawasan yang memiliki sifat suka menerima sogokan atau suap, sebab [pengawas yang menerima sogokan artinya pengawas tersebut hanya memikirkan kepentingan pribadinya tanpa peduli kualitas pekerjaan. Dan lebih jauh bisa membahayakan produk perusahaan. Salah satu untuk mendapatkan pengawasan yang bermutu adalah dengan mempersyaratkan setiap pengawasan memiliki sertifikat yang disahkan oleh lembaga resmi.²⁴

2. Konsep Wakaf

a. Pengertian Wakaf

Secara etimologi kata wakaf berasal dari bahasa Arab *waqf*, kata kerjanya *waqafa yaqifu*, berarti “berdiri”, “berhenti”, “ragu-ragu”, “menahan” atau “mencegah”. Ungkapan kata *waqqaftu*, berarti aku berdiri, aku berhenti, aku ragu-ragu, aku cegah dan aku tahan. Selanjutnya kata *waqf* lebih populer digunakan untuk makna *mauquf*, artinya ditahan, yang dihentikan atau yang diragukan, dibandingkan

²⁴ Irham, Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan makna suatu transaksi. Ungkapan kalimat : *hadza al-'iqrar waqf* (tanah ini adalah wakaf) maksudnya *hadza al-'iqrar mauquf* (tanah ini adalah yang di wakafkan).²⁵

Wakaf yang sudah menjadi bahasa Indonesia itu berasal dari kata kerja bahasa Arab *waqafa* (*fi'il madhy*), *yaqifu* (*fi'il mudhari*), dan *waqfan* (*isim mashdar*) yang secara etimologi (*lughah*, bahasa) berarti berhenti, berdiri, berdiam di tempat, atau menahan. Kata *waqafa* dalam bahasa Arab adalah sinonim dari kata *habasa* (*fi'il madhy*), *yahbisu* (*fi'il mudhari*), dan *habsan* (*isim mashdar*) yang menurut etimologi adalah juga bermakna menahan. Dalam hal ini ada pula yang menarik untuk dicermati dan agar menjadi ingatan bahwa ternyata Rasulullah saw. menggunakan kata *al-habs* (menahan), yaitu menahan suatu harta benda yang manfaatnya digunakan untuk kebajikan dan dianjurkan agama.²⁶

Selanjutnya dikemukakan beberapa definisi wakaf menurut ulama fiqh sebagai berikut.²⁷

Pertama, definisi wakaf yang dikemukakan Mazhab Hanafi, yaitu menahan benda *waqif* (orang yang berwakaf) dan menyedekahkan manfaatnya untuk kebaikan. Hal ini dikemukakan Wahbah Al-Zuhaili seperti yang dikutip Departemen Agama RI. Diketahui pula bahwa menurut Mazhab Hanafi mewakafkan harta bukan berarti meninggalkan hak milik secara mutlak. Dengan demikian, *wakif* boleh saja menarik wakafnya kembali kapan saja dikehendakinya dan boleh diperjual belikannya. Selain itu, dijelaskan pula bahwa kepemilikan harta yang diwakafkan berpindah menjadi hak ahli waris apabila *waqif* meninggal dunia. Namun demikian, Mazhab Hanafi mengakui eksistensi harta wakaf yang tidak dapat ditarik kembali, dan harta wakaf yang dipergunakan untuk pengembangan masjid.

²⁵ Mukhlisin Muzarie, *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2011).77.

²⁶ Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*. 3-6.

²⁷ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, definisi wakaf yang dikemukakan Mazhab Maliki, yaitu menjadikan manfaat harta *waqif*, baik berupa sewa atau hasilnya untuk diberikan kepada yang berhak secara berjangka waktu sesuai kehendak *wakif*. Memperlihatkan pendapat Mazhab Maliki disebutkan bahwa kepemilikan harta tetap pada *wakif* dan masa berlakunya wakaf tidak untuk selama-lamanya kecuali untuk waktu tertentu menurut keinginan *wakif* yang telah ditentukannya sendiri.

Ketiga, definisi wakaf yang dikemukakan Mazhab Syafi'i, yaitu menahan harta yang dapat diambil manfaatnya dengan tetap utuhnya barang dan barang tersebut hilang kepemilikannya dari *wakif*, serta dimanfaatkan pada sesuatu yang dibolehkan. Definisi dari Mazhab Syafi'i yang dikemukakan diatas menampakkan ketegasan terhadap status kepemilikan harta wakaf. apabila wakaf dinyatakan sah, maka kepemilikan pun beralih dari pemilik harta semula kepada Allah swt., dengan pemahaman bahwa harta yang diwakafkan menjadi milik umat, bukan lagi milik orang yang mewakafkan. Dengan demikian, putuslah hubungan orang yang mewakafkan hartanya dengan hartanya itu. Putusnya hubungan seseorang dengan hartanya sekaligus timbulnya hubungan baru seseorang dengan pahala (tsawab) dari Allah sebab ia telah berwakaf. Diharapkan keadaan putusnya hubungan dengan harta menjadikan seseorang lebih ikhlas dalam mewakafkan hartanya dan tidak perlu membayangkan lagi bahwa hartanya akan kembali lagi kepadanya.

Keempat, definisi wakaf yang dikemukakan Mazhab Hambali, yaitu menahan secara mutlak kebebasan pemilik harta dalam menjalankan hartanya yang bermanfaat dengan tetap utuhnya harta dan memutuskan seluruh hak penguasaan terhadap harta, sedangkan manfaat harta adalah untuk kebaikan dalam mendekatkan diri kepada Allah. Memperhatikan definisi yang dikemukakan Mazhab Hambali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas tampak bahwa apabila suatu wakaf sudah sah, berarti hilanglah kepemilikan wakif terhadap harta yang diwakafkannya.²⁸

Dari beberapa definisi wakaf tersebut, dapat disimpulkan bahwa wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan digunakan sesuai dengan ajaran syariat Islam. Hal ini sesuai dengan fungsi wakaf yang disebutkan pada pasal 5 UU No. 41 tahun 2004 yang menyatakan wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum.²⁹

a. Dasar Hukum tentang Wakaf

Secara umum tidak terdapat ayat Al-Qur'an yang menerangkan konsep wakaf secara jelas. Oleh karena wakaf termasuk *infaq fi sabilillah*, maka dasar yang digunakan para ulama dalam menerangkan konsep wakaf ini didasarkan pada keumuman ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan *infaq fi sabilillah*.

Diantara ayat-ayat tersebut antara lain:

- 1) Ayat Al-Qur'an, antara lain:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu tidak akan memperoleh kebaikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui”. (QS. Ali Imran: 92).³⁰

Salah satu jalan kebaikan di jalan-Nya dengan memberikan sedikit harta yang dia cintai kepada orang lain dengan cara bersedekah.

²⁸ Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*. 3-6.

²⁹ Indri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet.ke-2, Jilid 1.,431

³⁰ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakaf merupakan salah satu ibadah sedekah yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT., bahkan menjadi syarat untuk memperoleh kebaikan, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ayat diatas. Al Bazar meriwayatkan dari Hamzah bin Abdullah bin Umar, dia berkata bahwa: Abdullah berkata, “Telah disampaikan kepadaku ayat ini. Maka saya teringat pada rezeki yang telah diberikan Allah kepadaku”.³¹

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفُقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi Maha Terpuji”.(QS. Al-Baqarah: 267).

Ayat diatas, menampakkan bahwa yang diseru (*munada*) adalah orang-orang yang beriman. Dalam Al-Qur'an, seruan-seruan ayat ada yang ditujukan kepada orang-orang yang beriman, kepada nabi, kepada rasul, kepada orang-orang kafir, atau kepada manusia secara umum (tanpa melihat agama yang dianut). Kepada orang yang beriman terbayangkan proses kelahiran manusia mulai dari bayi dan seterusnya dewasa dan dalam perjalanan rohaninya disebut sebagai orang yang beriman. Bagi orang yang beriman banyak perintah yang harus dilakukan di antaranya adalah tentang bernafkah. Al-Sa'di mengatakan bahwa dalam ayat ini Allah memotivasi hamba-Nya untuk berinfaq, salah satu cara berinfaq yaitu melalui wakaf.³²

³¹ Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 1, (Depok: Gema Insani, 2008), 547.

³² Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*. 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sunnah Rasulullah SAW

Dalam sebuah hadits, Dari Abu Hurairah ra. Bahwa:

Rasulullah SAW bersabda: “*Apabila seseorang mati, Maka putuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu: amal jariyah, ilmu yang di ambil manfaatnya, dan anak saleh yang mendoakan orang tuanya*”. (HR.Muslim).³³

Hadits ini menyebutkan bahwa shadaqah jariyah merupakan salah satu amal yang akan selalu mengalir manfaat dan pahalanya. Sedangkan inti dari shadaqah jariyah, sebagaimana disebutkan oleh ulama fikih adalah wakaf, karena manfaatnya berlangsung lama dan bisa diberdayakan oleh masyarakat umum.³⁴

b. Syarat Wakaf

Wakaf dinyatakan sah apabila telah terpenuhi rukun dan syaratnya.

Rukun wakaf ada 4, yaitu:

1) Syarat *Wakif* (orang yang mewakafkan harta).

Orang yang mewakafkan (*wakif*) disyaratkan memiliki kecakapan hukum, maksudnya seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan perbuatan yang mengikat secara hukum atau yang dapat dihukun. Kecakapan bertindak di sini meliputi empat kriteria, yaitu:³⁵

a) Merdeka

Wakaf yang dilakukan oleh seorang budak (hamba sahaya) tidak sah, karena wakaf adalah pengguguran hak milik dengan cara memberikan hak milik itu kepada orang lain. Sedangkan hamba sahaya tidak mempunyai hak milik, dirinya dan apa yang dimiliki adalah kepunyaan tuannya.

³³ Imam Muslim: *Shahih Mulim (Beirut Dar-Ihya' Al-Arabi)*, Tth Juz 4..2065.

³⁴ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, ix.

³⁵ Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Fiqh Wakaf*, 21-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Berakal Sehat

Wakaf yang dilakukan oleh orang gila tidak sah hukumnya, sebab ia tidak berakal dan tidak cakap melakukan akad serta tindakan lainnya.

c) Dewasa (baligh)

Wakaf yang dilakukan oleh anak yang belum dewasa (baligh), hukumnya tidak sah karena ia dipandang tidak cakap melakukan akad dan tidak cakap pula untuk menggugurkan hak miliknya,

d) Tidak berada di bawah pengampuan (boros/lalai)

Orang yang berada di bawah pengampuan dipandang tidak cakap untuk berbuat kebaikan (tabarru'), maka wakaf yang dilakukan hukumnya tidak sah.

2) Syarat *Maukuf bih* (barang atau harta yang diwakafkan).

- a) Harta yang diwakafkan harus berupa benda yang bernilai (*mutaqawwam*). Pengertian harta yang *mutaqawwam* ialah segala sesuatu yang dapat disimpan dan halal digunakan dalam keadaan normal (bukan keadaan darurat).
- b) Harta wakaf itu jelas bentuknya. Artinya diketahui dengan yakin ketika benda tersebut diwakafkan, sehingga tidak akan menimbulkan persengketaan.
- c) Harta wakaf itu merupakan hak milik wakif. Harta wakaf itu berupa benda yang tidak bergerak, seperti tanah, atau benda yang disesuaikan dengan wakaf yang ada.

3) Syarat *Mauquf Alaih* (pihak yang diberi wakaf/ peruntukan wakaf).

Yang dimaksud dengan *mauquf alaih* adalah tujuan wakaf (peruntukan wakaf). wakaf harus dimanfaatkan dalam batas-batas yang sesuai dan diperbolehkan Syariat Islam. Karena pada dasarnya, wakaf merupakan amal yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhan. Karena itu *mauquf alaih* (yang diberi wakaf) haruslah pihak kebajikan. Para faqih sepakat berpendapat bahwa infaq kepada pihak kebajikan itulah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuat wakaf sebagai ibadah yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhannya.³⁶

Namun terdapat perbedaan pendapat antara para faqih mengenai jenis ibadah disini, apakah ibadah menurut pandangan Islam ataukah menurut keyakinan *wakif* atau keduanya, yaitu menurut pandangan Islam dan keyakinan *wakif*.

- a) Mazhab Hanafi mensyaratkan agar *mauquf alaih* ditujukan untuk ibadah menurut pandangan Islam dan menurut keyakinan wakif.
- b) Mazhab Maliki mensyaratkan agar *mauquf alaih* untuk ibadah menurut pandangan *wakif*. Sah wakaf muslim kepada semua syi'ar Islam dan badan-badan sosial umum. Dan tidak sah wakaf non muslim kepada masjid dan syiar-syiar Islam.
- c) Mazhab Syafi'i dan Hambali mensyaratkan agar *mauquf alaih* adalah ibadah menurut pandangan Islam saja, tanpa memandang keyakinan *wakif*. Karena itu sah wakaf muslim dan non muslim kepada badan-badan sosial seperti penampungan, tempat peristirahatan, badan kebajikan dalam Islam seperti masjid. Dan tidak sah wakaf muslim dan non muslim kepada badan-badan sosial yang tidak sejalan dengan Islam seperti gereja.
- 4) Syarat *Shighat* (Ikrar Wakaf)

Shighat wakaf ialah segala ucapan, tulisan atau isyarat dari orang yang berakad untuk menyatakan kehendak dan menjelaskan apa yang diinginkannya. Namun *shighat* wakaf cukup dengan ijab saja dari *wakif* tanpa memerlukan qabul dari *mauquf alaih*. Begitu juga qabul tidak menjadi syarat sahnya wakaf dan juga tidak menjadi syarat untuk berhaknyanya *mauquf alaih* memperoleh manfaat harta wakaf, kecuali pada wakaf yang tidak tertentu.

Secara garis umum, syarat sahnya shighat ijab, baik berupa ucapan maupun tulisan ialah:

³⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Shighat* harus *munjazah* (terjadi seketika/selesai).
- b) *Sighat* tidak diikuti syarat batil (palsu).
- c) *Sighat* tidak diikuti pembatasan waktu tertentu dengan kata lain bahwa wakaf tersebut tidak untuk selamanya.
- d) Tidak mengandung suatu pengertian untuk mencabut kembali wakaf yang sudah dilakukan.³⁷

c. Macam-macam Wakaf

Ada beberapa macam wakaf yang dikenal dalam Islam yang dibedakan berdasarkan atas beberapa kriteria:

- 1) Macam-macam wakaf berdasarkan tujuannya ada tiga:
 - a) Wakaf sosial untuk kebaikan masyarakat (*khairi*), yaitu apabila tujuan wakafnya untuk kepentingan umum.
 - b) Wakaf keluarga (*dzurri*), yaitu apabila tujuan wakaf untuk memberikan manfaat kepada wakif, keluarganya, keturunannya, dan orang-orang tertentu, tanpa melihat apakah kaya atau miskin, sakit atau sehat, dan tua atau muda.
 - c) Wakaf gabungan (*musytarak*), yaitu apabila tujuan wakafnya untuk umum dan keluarga secara bersamaan.
- 2) Sedangkan berdasarkan batasan waktunya, wakaf terbagi menjadi dua macam:³⁸
 - a) Wakaf abadi

Apabila wakafnya berbentuk barang yang bersifat abadi, seperti tanah dan bangunan dengan tanahnya, atau barang bergerak yang ditentukan oleh *wakif* sebagai wakaf abadi dan produktif, dimana sebagian hasilnya untuk disalurkan sesuai tujuan wakaf, sedangkan sisanya untuk biaya perawatan wakaf dan menggantikan kerusakannya.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Muhyiddin Mas Rida, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: Khalifa, 2005), 161-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Wakaf sementara

Apabila barang yang diwakafkan berupa barang yang mudah rusak ketika dipergunakan tanpa memberikan syarat untuk mengganti bagian yang rusak. Wakaf sementara juga bisa dikarenakan oleh keinginan *wakif* yang memberikan batasan waktu ketika mewakafkan barangnya.

3) Berdasarkan penggunaannya, wakaf juga dibagi menjadi dua macam:

a) Wakaf langsung

Wakaf yang produk barangnya digunakan untuk mencapai tujuannya, seperti masjid untuk sholat, sekolah untuk kegiatan mengajar, rumah sakit untuk mengobati orang sakit dan lain sebagainya.

b) Wakaf produktif

Wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk kegiatan produksi dan hasilnya diberikan sesuai dengan tujuan wakaf.³⁹

d. Manfaat Wakaf

Wakaf memiliki hikmah yang sangat besar, dan pahala yang diterima oleh mereka yang melakukannya adalah amat besar pula. Sebagian orang miskin tidak mampu untuk mencari nafkah dikarenakan lemahnya kekuatan yang mereka miliki, yang disebabkan karena sakit atau yang lainnya, seperti halnya para wanita yang tidak memiliki kekuatan untuk melakukan pekerjaan sebagaimana para lelaki.

Mereka adalah orang-orang yang sangat berhak mendapatkan cinta dan belas kasihan. Apabila diwakafkan kepada mereka sejumlah harta atau sedekah, maka hal itu akan sangat membantu mereka untuk bisa terlepas dari belenggu kemiskinan, sehingga beban kehidupan mereka akan menjadi lebih ringan. Orang yang mewakafkan hartanya akan mendapatkan pahala dari Allah di hari yang tidak ada

³⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan kecuali perlindungan-Nya, yaitu di hari di amana amal perbuatan ditimbang.⁴⁰

Al-Qur'an tidak pernah menjelaskan secara spesifik dan tegas tentang wakaf. hanya saja, karena wakaf itu merupakan salah satu bentuk kebajikan melalui harta benda, maka para ulama pun memahami bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan pemanfaatan harta untuk kebajikan juga mencakup kebajikan melalui wakaf.⁴¹ Wakaf adalah menahan sesuatu benda yang kekal zatnya, dan memungkinkan untuk diambil manfaatnya guna diberikan untuk jalan kebaikan. Untuk itu wakaf hikmahnya besar sekali, antara lain:

- 1) Harta benda yang diwakafkan dapat tetap terpelihara dan terjamin kelangsungannya. Tidak perlu khawatir barangnya hilang atau pindah tangan, karena barang wakaf tidak boleh dijual, dihibahkan, atau diwariskan. Orang yang berwakaf sekalipun sudah meninggal dunia, masih terus menerima pahala, sepanjang barang wakafnya itu masih tetap ada dan masih dimanfaatkan.
- 2) Wakaf merupakan salah satu sumber dana yang penting yang besar sekali manfaatnya bagi kepentingan agama dan umat. Antara lain untuk pembinaan kehidupan beragama bagi orang-orang yang tidak mampu, cacat mental/fisik, orang-orang yang sudah lanjut usia dan sebagainya yang sangat memerlukan bantuan dari sumber dana dari wakaf itu.⁴² Mengingat besarnya manfaat wakaf itu, maka Nabi sendiri dan para sahabat dengan ikhlas mewakafkan masjid, tanah, sumur, kebun dan kuda milik mereka pribadi. Jejak (sunnah) Nabi dan para sahabatnya itu kemudian diikuti oleh umat Islam sampai sekarang.⁴³

⁴⁰ Syekh Ali Ahmad al-jarjawi, *Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuh*, Juz II, Beirut: Dar al-Fikr, 1980, 131.

⁴¹ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2002, 103.

⁴² Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam*, Jilid III, Jakarta: Rajawali, 1988, 77-79.

⁴³ Sayyid Sabiq, *Fiqh a-sunnah*, Juz III, Beirut: Dar al-Fikr, tth, 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Didin Hafidhuddin, banyak hikmah dan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan wakaf, baik bagi *wakif* maupun bagi masyarakat secara lebih luas, antara lain yaitu menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat. Keuntungan moral bagi *wakif* dengan mendapatkan pahala yang akan mengalir terus, walaupun *wakif* sudah meninggal dunia. Memperbanyak aset-aset yang digunakan untuk kepentingan umum yang sesuai dengan ajaran Islam merupakan sumber dan apotensial bagi kepentingan peningkatan kualitas umat, seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan sebagainya.⁴⁴

3. Dompot Dhuaffa

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harta sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya dari empat kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Pada 2 juli 1993, sebuah rublik di dalam muka harian umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang dinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rublik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan yang luar biasa, hal ini di tandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktifitas yang dikelola keluarga Peduli di Republika.

⁴⁴ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 4 september 1994, yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo. Sejak itu, erie sudewo ditunjuk mengawal yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Profesionalitas Dompot Dhuafa (DD) kian terasa seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H.Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa di kukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lemabaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, DD merupakan institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat, tanggal 8 Oktober 2001, menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, dan sekarang berdasarkan UU Zakat No. 23 Tahun 2011 Dompot Dhuafa kembali diperpanjang menjadi LAZ Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 239 Tahun 2016 berlaku 5 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan dibuatlah Lembaga Dompot Dhuafa Riau, yang mulai beroperasi di Riau tahun 2013, dengan pimpinan pertama Yuan Fatkhu Rizki (2013-2014), Sunarto (2014-2016), dan Ali Bastoni- s/d Sekarang).⁴⁵

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantara penelitian:

Pertama, Sosialisasi Pengelolaan Tanah Wakaf Oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru” Pekanbaru 2015 karya Akhmad Mukhafidz mahasiswa Manajemen Dakwah. Skripsi ini membahas tentang sosialisasi pengelolaan wakaf tanah oleh kementerian agama kota pekanbaru, dimana Kementerian Agama Kota Pekanbaru telah melaksanakan tugasnya untuk melakukan sosialisasi pengelolaan tanah wakaf, namun hal ini belum maksimal mengingat masih banyak teknik-teknik sosialisasi pengelolaan wakaf tanah yang belum dapat dilaksanakan.

Dengan penelitian diatas bisa dibandingkan bahwa penelitian saya berbeda dengan penelitian di atas yang lebih terfokus pada manajemen *Wakaf* Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

Kedua “ Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru” Pekanbaru 2014 karya Jihan Mukhtari mahasiswa fakultas Syariah dan Hukum. Skripsi ini membahas tentang strategi LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dalam menghimpun dana wakaf tunai, dimana strategi yang dilakukan ada 2 metode, yaitu metode langsung (*direct fundraising*) dan metode secara tidak langsung (*indirect fundraising*). Adapun kendala-kendala yang dihadapi tim fundraising LAZ Swadaya Ummah dalam menghimpun dana wakaf tunai yaitu: kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat tentang wakaf tunai, motivasi dan semangat pengurus yang kurang dalam hal penanganan wakaf tunai, dalam

⁴⁵ Sumber Data : Dokumentas idiambil dari Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menawarkan programnya tim fundraising kadangkala mendapat sambutan yang kurang baik dari calon donatur.

Dengan penelitian diatas bisa dibandingkan bahwa penelitian saya berbeda dengan penelitian di atas yang lebih terfokus pada manajemen *Wakaf* Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian⁴⁶. Kerangka berfikir itu bersifat oprasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan – pertanyaan logis. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerapkan serta menunjukkan perseptif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari – hari berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu : *pertama*, Deduksi, proses berpikir yang menggunakan premis – premis umum bergerak menuju premis khusus (dari umum ke khusus). *Kedua*, Induksi, proses yang menggunakan premis – premis khusus bergerak menuju premis umum (dari khusus ke umum).⁴⁷

Kerangka pikir dapat juga disebut sebagai kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pertanyaan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah didefinisikan dan dirumuskan. Dan kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Selain itu, adapula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan

⁴⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), 43

⁴⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*(Jakarta: Kencana,2010), 39

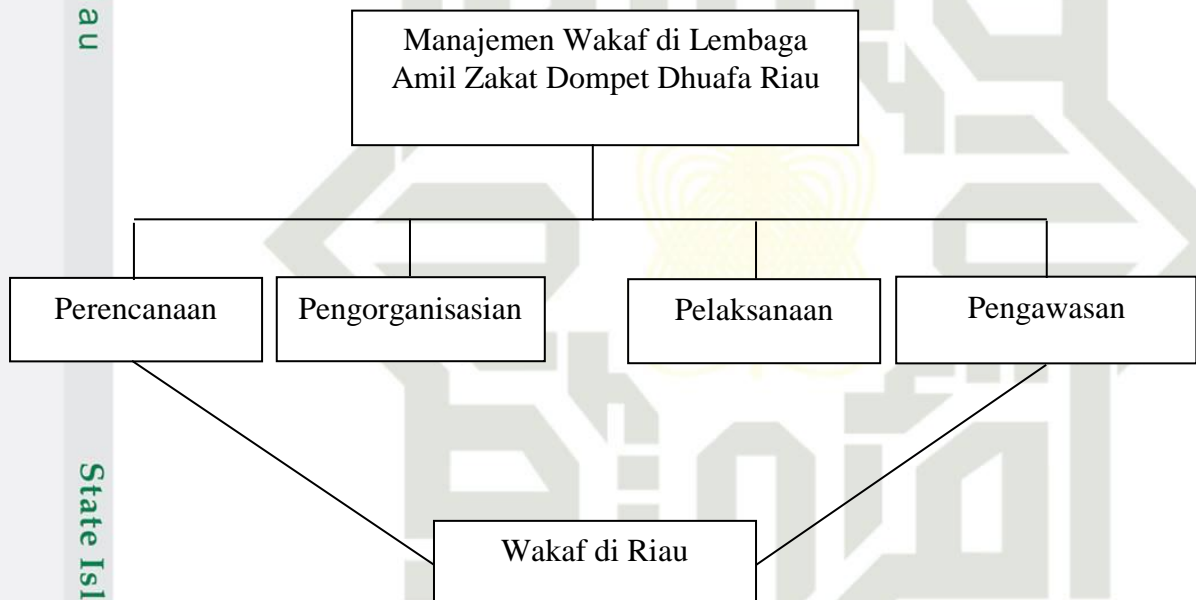
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁴⁸

Kerangka berfikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berfikir logis sebagai suatu ciri dari cara berfikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut memecahkan masalah⁴⁹

Untuk memahami manajemen wakaf tunai di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru maka kerangka fikir yang digunakan untuk mengetahui indikator – indikator dapat dilihat melalui bagan berikut.



Bagan 1 Kerangka Pemikiran

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

⁴⁹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, 43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dalam kegiatan pengumpulan dan menganalisis data yang di gunakan sebagai bahan menjawab permasalahan yang di teliti. Untuk lebih jelasnya metode yang di gunakan akan di uraikan seperti di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasillakan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara.⁵⁰ Sedangkan tipe penelitian menggunakan metode deskriptif karena penulis akan menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang berlokasi di Dompot Dhuafa yang terletak di Jl. Tuanku Tambusai No. 145 Kp. Melayu Sukajadi Kota Pekanbaru. Dalam proses manajemen pengelolaan ini di lakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau. Waktu penelitian dilakukan setelah seminar proposal.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini semua data yang akan di peroleh dari semua informan melalui teknik wawancara terhadap objek penelitian tentang Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Penkatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1998), Cett. Ke-2, 10.

2. Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen, buku, foto–foto, dan hasil lainnya yang dapat di gunakan sebagai data primer.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian.⁵¹ Informan yang akan dibutuhkan oleh peneliti yaitu ketua Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa, Manager Program & Sosial, dan staf dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa, jadi peneliti butuh 3 orang dari lembaga tersebut. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber, konteks sosial, dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan di bangun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penelitian lapangan atau survei, sedangkan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada teknik wawancara ini penulis mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan tatap muka antar peneliti dan pihak-pihak terkait, dalam hal ini pengurus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

2. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan, membaca, memperoleh, dan mempelajari berbagai macam bentuk data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau serta data-data lain di perpustakaan yang dapat di jadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan dalam buku dan mejalah sesuai dengan masalah yang di teliti.

⁵¹Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2009). 135

F. Validasi Data

Uji validasi data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrument atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendali dalam penelitian kualitatif peneliti sehingga instrument kunci alat yang digunakan harus valid dan reliabel.⁵² Validasi membuktikan bahwa apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang seharusnya ada atau terjadi.⁵³ Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode obsevasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana alat untuk mendapatkan data penelitian, dan selanjutnya data tersebut digabungkan dapat saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif, yaitu melukiskan variable lainnya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini, menggambarkan fenomena – fenomena yang terjadi dilapangan mengenai bagaimana Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

Seperti yang dikembangkan oleh Matter B, Hubermen dalam buku Sugiyono, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu.⁵⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta proses penstrapormasian data-data kasar yang didapat dari catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

⁵² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian : Untuk Publik Relation, Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2001, 194

⁵³ *Ibid*, 195

⁵⁴ Rahmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004, 24

⁵⁵ Nusa Putra Dn Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

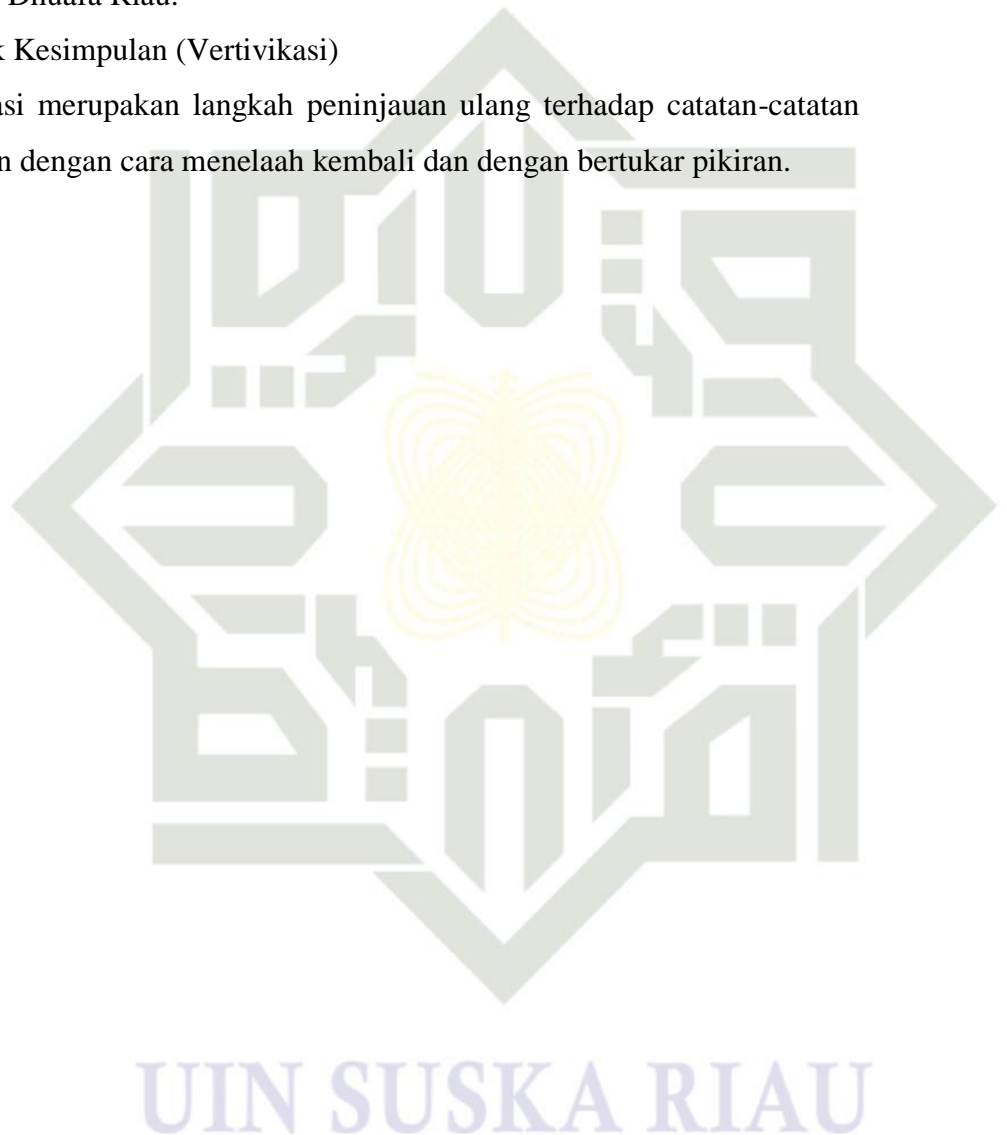
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau.

3. Menarik Kesimpulan (Vertivikasi)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa

1. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republik adalah lembaga nirlaba masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harta sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kelahirannya dari empat kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Pada 2 juli 1993, sebuah rublik di dalam muka harian umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang dinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Rublik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan yang luar biasa, hal ini di tandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan untuk memformalkan aktifitas yang dikelola keluarga Peduli di Republika.

Pada tanggal 4 september 1994, yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parmi Hardi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo. Sejak itu, Eri Sudewo ditunjuk mengawal yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalitas Dompot Dhuafa (DD) kian terasa seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H.Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa di kukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lemabaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, DD merupakan institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat, taggal 8 Oktober 2001, menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional, dan sekarang berdasarkan UU Zakat No. 23 Tahun 2011 Dompot Dhuafa kembali diperpanjang menjadi LAZ Nasional dengan Surat Keputusan Nomor 239 Tahun 2016 berlaku 5 tahun.

Dan dibuatlah Lembaga Dompot Dhuafa Riau, yang mulai beroperasi di Riau tahun 2013, dengan pimpinan pertama Yuan Fatkhur Rizki (2013-2014), Sunarto (2014-2016), dan Ali Bastoni- s/d Sekarang).⁵⁶

2. Visi dan Misi

Visi Dompot Dhuafa Riau

- a. Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sitem yang berkeadilan.

⁵⁶ Sumber Data : Dokumentasidiambil dari Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Dompot Dhuafa

- a. Menjadi gerakan masyarakat yang mentransformasikan nilai-nilai kebaikan.
- b. Mewujudkan masyarakat berdaya melalui pengembangan ekonomi kerakyatan.
- c. Terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan dunia melalui penguatan jaringan global.
- d. Melahirkan Kader Pemimpin Berkarakter dan Berkompetensi Global.
- e. Melakukan advokasi kebijakan untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
- f. Mengembangkan diri sebagai organisasi global melalui inovasi, kualitas pelayanan, transparansi, akuntabilitas, independensi dan kemandirian lembaga.

3. Tujuan

Tujuan Dompot Dhuafa Riau

- a. Terwujudnya organisasi DD dengan standar Organisasi Global.
- b. Terwujudnya jaringan dan Aliansi Strategi Dunia yang kuat
- c. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokat multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan Masyarakat Dunia.
- d. Menjadi lembaga filantropi islam internasional yang transparan dan akuntabel.
- e. Membangun sinergi dan jaringan global.
- f. Terwujudnya jaringan dan Aliansi Strategi Dunia yang kuat.
- g. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan.
- h. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
- i. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan.
- j. Memperkuat volunteerism dan kewirausahaan sosial masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menumbuhkan kepemilikan asset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyatan.
- l. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional.
- m. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi.
- n. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga.
- o. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruism.
- p. Membangun komunitas berbasis masjid.
- q. Melahirkan kader dakwah.
- r. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Nilai Dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tugas dan Wewenang

a. Pimpinan Cabang

1) Tanggung Jawab

Melakukan perencanaan fundraising, program, operasional, melakukan controlling dan evaluasi sesuai dengan yang berlaku.

2) Tugas Pokok

- a) Melakukan analisa untuk fundraising, program, operasional, mendesain kebijakan strategis, merumuskan target.
- b) Melakukan controlling terhadap target yang sudah ditetapkan dan jika perlu ada analisa dan perubahan strategi.
- c) Membuat laporan bulanan, semester dan akhir tahun terkait dengan SDM, penghimpunan.

3) Wewenang

Memutuskan SPPD, lembur, pengeluaran dana lembaga, tanda tangan surat cabang, memutuskan proses rekrutmen karyawan, memutuskan kerja sama (fundraising dan program). Dan memutuskan penggunaan Aset cabang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manajer Keuangan dan Umum

1) Tanggung Jawab

- a) Melakukan perencanaan keuangan, melakukan pengelolaan keuangan, serta pelaporan keuangan.
- b) Melakukan pengelolaan SDM dari mulai rekrutmen sampai dengan pemutusan.
- c) Melakukan pengelolaan aset lembaga.

2) Tugas Pokok

- a) Melakukan analisa anggaran keuangan.
- b) Menerima pengajuan keuangan sampai dengan pencairan dana.
- c) Mencatat setiap transaksi.
- d) Membuat laporan keuangan bulanan, semester dan akhir tahun.
- e) Membuat catatan atas laporan keuangan.
- f) Memberikan penjelasan kepada tim terkait laporan keuangan.
- g) Melakukan analisa kebutuhan SDM, melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan.
- h) Melakukan penggajian.
- i) Memberi benefit karyawan.
- j) Mengumpulkan evaluasi kinerja.
- k) Mendokumentasikan administrasi karyawan.
- l) Melakukan analisa kebutuhan aset, membuat rekrutmen sesuai kebutuhan.
- m) Melakukan kontrol inventaris aset secara berkala.

3) Wewenang

Memutuskan pengeluaran dana lembaga, pembuatan surat (kontrak kerja), pembelian aset cabang.

c. Manajer Penggalangan Sumber daya dan Partnership

1) Tanggung Jawab

Membuat konsep syiar dan Proposal Kerjasama, serta negosiasi kepada donatur dan calon mitra, sehingga terhimpun dana yang ditargetkan dan terjalin kesepakatan kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tugas Pokok
 - a) Membuat Mapping Potensi Donatur melalui media dan informasi dari masyarakat umum.
 - b) Membuat konsep Proposal kerja sama yang diajukan kepada calon potensi donatur/mitra.
 - c) Melakukan presentasi dan negosiasi terkait program kepada calon donatur/mitra.
 - d) Melakukan dokumentasi.
 - e) Melakukan followup penawaran kerja sama.
- 3) Wewenang
 - a) Memutuskan pengajuan dan fundraising.
- d. Manajer Program
 - 1) Tanggung Jawab

Membuat konsep Program, Menyusun Program, melakukan penyaluran donasi dan membuat laporan kegiatan sesuai standar yang berlaku.
 - 2) Tugas Pokok
 - a) Melakukan analisa untuk membuat program, mapping wilayah, membuat laporan awal.
 - b) Melakukan koordinasi lapangan, pembentukan struktur di lapangan, pembinaan, controlling.
 - c) Melakukan dokumentasi.
 - d) Membuat laporan akhir keuangan dan kegiatan.
 - e) Membuat evaluasi dan followup.
 - 3) Wewenang
 - a) Memutuskan lembur staf program, pengajuan dana program, memutuskan penerima manfaat yang dibantu.
- e. Semua Staf di bawah Manajer
 - 1) Tanggung Jawab

Membuat aspek teknis dari semua di susun konsepnya oleh manajer masing- masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

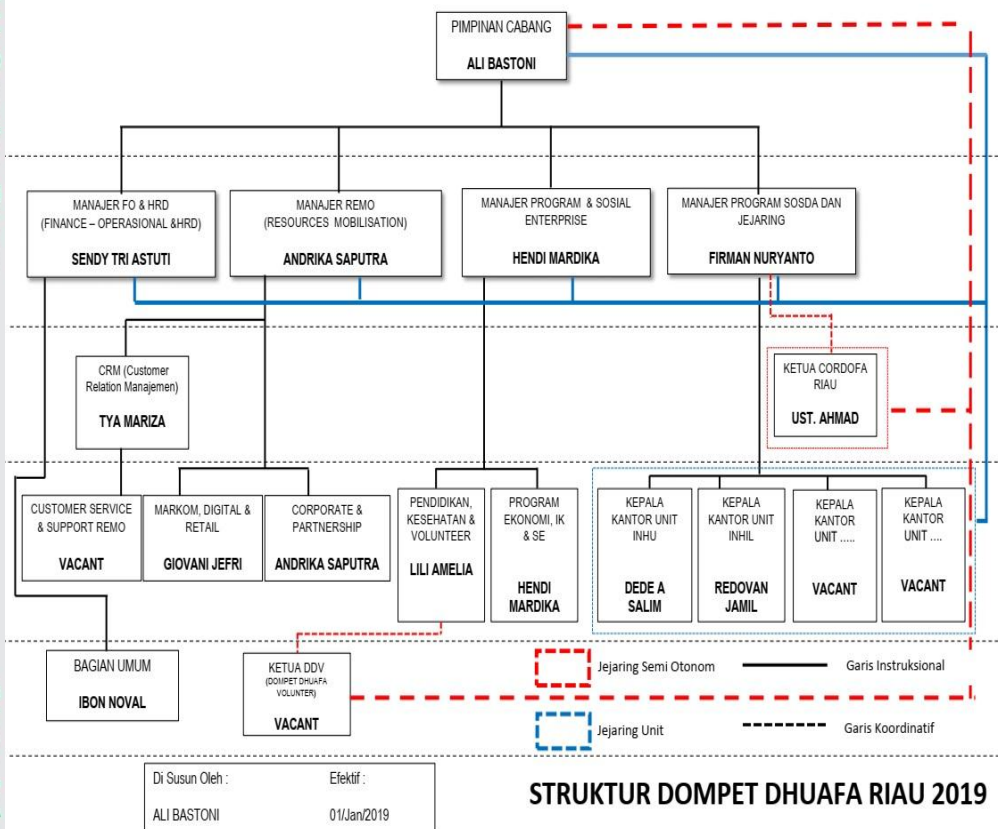
2) Tugas Pokok

Menjalankan tugas di lapangan dan capai target yang ditetapkan.

3) Wewenang

Mengambil keputusan dalam tataran lapangan.

5. Struktur Dompot Dhuafa 2019⁵⁷



Bagan 2 Struktur Dompot Dhuafa Riau

⁵⁷Sumber Data : Dokumentasi diambil dari Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru Tahun 2019.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang manajemen *Wakaf* oleh Lembaga Amil Zakat di Dompot Dhuafa Riau, dapat disimpulkan bahwa Dompot Dhuafa Riau dalam menjalankan wakaf menggunakan empat aspek manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Dalam aspek perencanaan dilakukan dengan menentukan sasaran, metode, serta program. Dalam aspek pengorganisasian Dompot Dhuafa membuat suatu tim untuk terjun langsung kelapangan . Dalam aspek penggerakan/pelaksanaan Dompot Dhuafa melakukan wakaf secara *Retail* dan secara *Corporate*. Dan kemudian aspek Pengawasan di Dompot Dhuafa dilakukan dengan membuat rencana kedepan dalam wakaf, kemudian dilakukan pemeriksaan dan penelitian, dilakukan evaluasi dan menentukan hasil yang dicapai serta memprediksikan kendala dan hambatan yang terjadi dalam wakaf di Dompot Dhuafa Riau.

B. Saran

1. Sebagai Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa agar lebih percaya diri untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan lembaganya, sehingga lebih dikenal dan diperhitungkan oleh khalayak.
2. Dompot Dhuafa harus memiliki kepercayaan diri tinggi untuk bersaing dengan lembaga lain.
3. Dompot Dhuafa agar terus memperbaiki manajemen lembaga sehingga menjadi lembaga yang professional untuk kemaslahatan umat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014)
- Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis*
- Anton Atoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Anton Atoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009)
- Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani, 2003)
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Fiqih Wakaf*
- Drs. Helmi Karim, M.A, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)
- Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd., *Optimalisasi Pengelolaan Wakaf*, (Makassar: Alauddin Press, 2011)
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian : Untuk Publik Relation, Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung :
- George R. Terry, dan Lesile W, Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)
- George.R, Terry, dan Leslie ,W , Rue, *Dasar- Dasar Manajemen*
- Imam Muslim: *Shahih Mulim (Beirut Dar-Ihya' Al-Arabi)*, Tth Juz 4..2065.
- Indri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet.ke-2, Jilid 1
- Irfam, Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juwaini, *Social Enterprise Transformasi Dompok Dhuafa Menjadi World Class Organization*, (Jakarta: Expose (Mizan Group) Anggota IKAPI, 2011)
- Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2016)
- Simbiosis Rekatama Media, 2001
- Freddy H. Istanto, "Potensi dan kaidah Perancangan Situs Web Sebagai media Komunikasi Visual", *Jurnal Nirvana Vol.3*. (1 Januari 2001)
- Hayani Nurrahmi, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014)
- Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Masjufuk Zuhdi, *Studi Islam*, Jilid III, Jakarta: Rajawali, 1988
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2000)
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mukhlisin Muzarie, *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2011)
- Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*.
- Muhyiddin Mas Rida, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: Khalifa, 2005)
- Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Depok: Gema Insani, 2008)
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001)
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*
- Nisa Putra Dn Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif : Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rahmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004
- Rizwan Hasan Ahmad, *Manajemen Baitul mal watamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Ridwan Hasan Ahmad, *Manajemen Baitul Mal Watamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2015), cet. ke-I
- Sayyid Sabiq, *Fiqh a-sunnah*, Juz III, Beirut: Dar al-Fikr, tth
- Sudjana, *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar masyarakat*, (Jakarta: Depkinas, 2005)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Penkatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 1998), Cett. Ke-2,
- Suhrawardi K.Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf & Pemberdayaan Umat*.
- Sumber Data : *Dokumentas idiambil dari Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru Tahun 2019*.
- Syaikh Muhammad bin Shalih al-‘utsaimi, *Panduan Wakaf, Hibah, dan Wasiat* (Pustaka Imam As-syafi’i, 2008)
- Syeikh Ali Ahmad al-jarjawi, *Hikmah al-Tasyri’ wa Falsafatuh*, Juz II, Beirut: Dar al-Fikr, 1980



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Agus Irwandani
 NIM : 11544104474
 Jurusan/Fakultas : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi
 Judul Penelitian : Manajemen Wakaf di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru

Manajemen Wakaf

1. Bagaimana cara melakukan perencanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
2. Siapa yang melakukan perencanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
3. Kapan dilakukan perencanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
4. Mengapa dilakukan perencanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
5. Bagaimana pengorganisasian wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
6. Siapa yang melakukan pengorganisasian wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
7. Kapan dilaksanakan pengorganisasian wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
8. Mengapa dilakukan pengorganisasian wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
9. Apakah ada Struktur organisasi wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
10. Bagaimana pelaksanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
11. Siapa yang melakukan pelaksanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
12. Kapan dilakukan pelaksanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
13. Apa tujuan dari pelaksanaan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
14. Apakah wakaf di Dompot Dhuafa Riau terjadwal ?
15. Bagaimana pengawasan wakaf yang dilakukan Dompot Dhuafa Riau ?
16. Siapa yang mengawasi saat wakaf berjalan di Dompot Dhuafa Riau ?
17. Kapan dilakukan pengawasan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
18. Mengapa dilakukan pengawasan wakaf di Dompot Dhuafa Riau ?
19. Bagaimana hambatan / kendala yang dihadapi oleh Dompot Dhuafa Riau ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/ /2019
Tampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Agus Irwandi**

Pekanbaru, 24 Muharram 1441 H
24 September 2019 M

Kepada Yth,

Sdr. Imron Rosidi, MA., Ph.D

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Agus Irwandi** NIM 11544104474 Dengan judul "**Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

- a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-Riset/24441
 TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5149/2019 Tanggal 10 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : AGUS IRWANDANI |
| 2. NIM / KTP | : 11544104474 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF TUNAI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④. Yang Bersangkutan

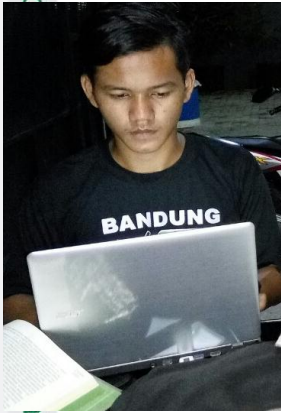
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



AGUS IRWANDANI lahir di Batam pada tanggal 17 Agustus 1997. Penulis merupakan anak kedua dari Ayahanda Iskandar dan Ibunda Eniyati. Pada tahun 2009, penulis menamatkan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 09 di Sungai Ungar Kecamatan Kundur.

Pada tahun 2012, penulis menamatkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di MTS AL-MUTTAQIN Sungai Ungar Kecamatan Kundur. Pada tahun 2015, penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejurusan di SMK BUDHI MULYA Sungai Sebesi Kecamatan Kundur. Penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Islam Negeri di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Manajemen Dakwah.

UIN SUSKA RIAU